

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam Hubungan Internasional tentunya terdapat permasalahan yang terjadi seperti masalah mengenai politik, ekonomi, ideologi dan keamanan. Pada era ini, terdapat cara penyelesaian konflik atau permasalahan di dalam Hubungan Internasional salah satunya dengan menggunakan jalur diplomasi agar tetap terjalin baik hubungan antar negara yang sedang berkonflik. Diplomasi adalah wadah untuk berkomunikasi atau interaksi untuk menjalin hubungan antar negara melalui diskusi dan negosiasi didalamnya. Menyelesaikan masalah melalui diplomasi adalah hal yang penting karena didalam diplomasi tidak ada cara menyelesaikan perselisihan dengan kekerasan sehingga tetap terjalin perdamaian dunia.<sup>1</sup> Diplomasi memiliki beberapa macam, salah satunya adalah *public diplomacy*. *Public diplomacy* diartikan sebagai *wadah* komunikasi dengan publik antar negara untuk memberikan pemahaman mengenai kebijakan luar negeri atau mempromosikan kepentingan nasional mengenai budaya, institusi karena *public diplomacy* merupakan salah satu instrument *soft power*.<sup>2</sup>

Kepentingan budaya dalam *public diplomacy* menjadi aktivitas mempromosikan budaya yang terdapat di dalam suatu negara dengan melalui

---

<sup>1</sup> “*Diplomacy in International Relations*.” Accessed, Februrari, 20, 2020. <https://internationalrelations.org/diplomacy-in-international-relations/>

<sup>2</sup> “*Defining Public Diplomacy*,” USC Center on Public Diplomacy. Accessed, Februari, 20, 2020. <https://www.uscpublicdiplomacy.org/page/what-is-pd>

kegiatan kesenian, pameran produk lokal dan aktivitas budaya lainnya sebagai tujuan untuk menjaga hubungan masyarakat antar negara karena melalui *people to people contact*, dengan kepentingan budaya ini juga berupaya untuk menjaga hubungan antar negara melalui kerja sama internasional.<sup>3</sup> *People to people contact* ini adalah suatu hubungan yang dilakukan masyarakat antar negara tetapi tidak ada ketentuan atau batas dari negara biasanya dilakukan oleh *Non-Actor*.

Indonesia tentunya memiliki hubungan dengan berbagai negara mulai dari hubungan bilateral hingga hubungan multilateral, salah satu negara yang memiliki hubungan dekat dengan Indonesia adalah Australia. Sejak kemerdekaan, Indonesia menjalin hubungan diplomatik dengan Australia dikarenakan Australia menjadi salah satu negara yang mengakui kedaulatan Indonesia sejak proklamasi kemerdekaan. Indonesia memiliki Kedutaan Besar di Australia pertama kali berada di Melbourne lalu pindah ke Canberra di tahun 1949, duta besar Indonesia saat itu bernama Doktor Raden Usman Sastroamidjojo yang menjabat sejak 1947-1951. Kedutaan Besar berpindah lagi ke Deakin sebelum berpindah secara permanen ke Yarralumla tahun 1971, pada tanggal 7 Februari 1972 Presiden Suharto meresmikan gedung Kedutaan Besar Indonesia di Australia.<sup>4</sup> Indonesia dan Australia menjalin kerja sama di beragam bidang seperti di pertahanan, ekonomi dan juga menjalin kerja sama mengenai budaya melalui pertukaran kebudayaan.

---

<sup>3</sup> Andrik Purwasito, "NANO POWER DIPLOMACY Out of The Mainstream," *ilmu hubungan internasional* 1 (2018): 18. Accessed, Februari 21, 2020.

<sup>4</sup> "70 Years Indonesia-Australia," Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT), <https://www.70yearsindonesiaaustralia.com/sejarah-bersama/indonesian-embassy-australia-czkmx>, Accessed, September, 14, 2020.

Selain berbagai kerja sama di segala bidang kedua negara juga melakukan diplomasi publik, Hal ini sebagai salah satu cara promosi antar negara melalui *public diplomacy* dengan menggunakan *soft power*. Kerja sama budaya yang dilakukan Indonesia dan Australia salah satunya ditangani oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga pada pemerintah Indonesia sedangkan pada pemerintah Australia melalui *Ministry of Foreign Affairs and Trade*, kerja sama yang dilakukan adalah dengan mengadakan program yang dinamakan dengan *Australia-Indonesia Youth Exchange Program* yang sudah dilaksanakan sejak 1981/1982. Program ini adalah program tahunan yang selalu terlaksanakan dengan baik, program ini dilakukan selama dua bulan di Australia dan di Indonesia.<sup>5</sup>

Dalam pertukaran pemuda ini, para pemuda Indonesia berperan serta dalam home stay, pertunjukan budaya, penempatan kerja (magang), kunjungan ke masyarakat dan sekolah di Australia, begitu pun pemuda Australia ketika penempatan program di Indonesia. Program ini dilakukan bergilir dimulai dengan 2 bulan menjalani program di Australia kemudian 2 bulan di Indonesia.<sup>6</sup>

Dengan adanya program ini juga diharapkan untuk memberikan kesempatan bagi pemuda atau pelajar Indonesia dan Australia untuk memiliki wawasan yang luas mengenai kebudayaan negara juga bagaimana gaya hidup atau perkembangan masyarakat kedua negara tersebut. Setelah mengikuti program ini, alumni dari program ini banyak meneruskan atau mendapatkan pekerjaan yang baik seperti

---

<sup>5</sup> Ristina Fujasari, "Diplomasi Publik Indonesia dalam Menggunakan Australia-Indonesia Youth Exchange Program (AIYEP) di Kawasan Australia", JOM FISIP, Vol.5 (2018): 1-15.

<sup>6</sup> KEMENPORA, "Program Pertukaran Pemuda Indonesia-Australia Berakhir Hari Ini," Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, 11 Februari 2010, <http://www.kemempora.go.id/index/preview/berita/271>, Accessed, September, 14, 2020.

menjadi Kedutaan Besar. Di ruang lingkup alumni juga terdapatnya kelompok yang anggota alumni nya tetap aktif dalam bidang kebudayaan juga terlibat dalam hubungan bilateral.<sup>7</sup>

Penelitian atau pembahasan mengenai *Australia-Indonesia Youth Exchange Program* sangat penting agar masyarakat mengetahui bahwa Indonesia memiliki hubungan bilateral dengan Australia atau sebaliknya mengenai *public diplomacy* dengan program pertukaran pemuda atau pelajar untuk mempromosikan dan mempelajari bagaimana kebudayaan dari Indonesia dan Australia.

## 1.2 Rumusan Masalah

Banyak cara yang dapat dilakukan negara dalam menjaga hubungan dengan negara lain seperti dengan berdiplomasi, salah satu kerja sama yang diterapkan oleh Indonesia dan Australia adalah dengan melakukan kerja sama bilateral melalui *public diplomacy* yang berkepentingan sebagai mempromosikan kebudayaan pada masing-masing negara. Dengan itu, terbentuknya program kerja sama yaitu *Australia-Indonesia Youth Exchange Program (AIYEP)* sebagai kerja sama yang dilakukan Australia dan Indonesia dalam menjaga hubungan baik melalui pertukaran pemuda atau pelajar yang akan mempromosikan kebudayaan negara.

Berdasarkan mengenai penjelasan tersebut, rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>7</sup> Kedutaan Besar Australia Indonesia, "Pertukaran", Kedutaan Besar Australia Indonesia, Home page on-line, Available from <https://indonesia.embassy.gov.au/jaktindonesian/exchanges.html>, Accessed September 14, 2020.

“Bagaimana *Australia-Indonesia Youth Exchange Program (AIYEP)* memainkan peran diplomasi publik untuk kedua negara?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah disebutkan, adapun tujuan dalam penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan diplomasi budaya Indonesia dan Australia, karena pada zaman ini tidak banyak warga negara yang mengetahui bagaimana hubungan negaranya dengan negara lain termasuk mengenai program ini. Hubungan yang banyak diketahui adalah hubungan mengenai politik sehingga kurangnya kesadaran dan pengetahuan mengenai hubungan yang menyangkut kebudayaan. Lalu, tujuan berikutnya untuk mendeskripsikan dan menganalisa kekuatan pelaksanaan *Australia-Indonesia Youth Exchange Program (AIYEP)* juga menganalisa bagaimana *Australia-Indonesia Youth Exchange Program (AIYEP)* memainkan peran diplomasi publik.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu penelitian ini diharapkan dapat membuat pembaca memahami adanya hubungan kerja sama yang dilakukan Indonesia dan Australia melalui program diplomasi publik. Juga, penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan atau membuat pembaca mengetahui atau memperdalam mengenai *Australia-Indonesia Youth Exchange Program (AIYEP)*.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini memiliki struktur yang terdiri dari lima bab, yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini ini berisikan Latar Belakang yang membahas mengenai diplomasi publik yang dilakukan oleh Indonesia-Australia dan pembahasan singkat mengenai Australia-Indonesia Youth Exchange Program (AIYEP). Diteruskan berisikan Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

### **BAB II KERANGKA BERPIKIR**

Bab ini berisikan Literature Review, Kerangka Teoritis, Konsep juga Model Penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan Metode Penelitian yang terurai menjadi Pendekatan Ilmiah, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.

### **BAB IV ANALISIS**

Pada bab ini akan memaparkan hasil penelitian yang telah ditulis dan menganalisa data dengan konsep yang terdapat pada bab II yang akan menjadi bagian dari hasil dan pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini terdiri dari Kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan tujuan penelitian dan Saran yang berisikan pendapat atau masukan terhadap penelitian.